BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Struktur Modal (*Capital Structure*) Terhadap Laba per Lembar Saham (*Earning per Share*) Pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk Bandung periode 1997-2008, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi struktur modal pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk periode tahun 1997-2008 cenderung mengalami penurunan. Namun pada tahun 1998, 2001 dan 2008 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan hutang jangka panjang yang tidak diimbangi dengan nilai modal sendiri karena PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk memiliki hutang pembelian untuk aktiva tetap berupa gedung/ bangunan, juga untuk pembangunan BTS (*Base Transceiver Station*) Telkomsel.

2. Perkembangan laba per lembar saham pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk selama periode 1997-2008 cenderung mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2003 dan 2008 Laba per lembar saham PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak PT

Telekomunikasi Indonesia. Tbk mengalami penurunan, namun jumlah lembar saham mengalami peningkatan.

3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai pengaruh struktur modal terhadap laba per lembar saham pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk, struktur modal mempunyai keeratan hubungan yang rendah dengan laba per lembar saham. Hal tersebut mengacu pada perhitungan koefisien determinasi yang menyatakan bahwa sebesar 0,074 atau 7,4%, sedangkan sisanya 0,926 atau 92,6% adalah karena faktor lain yang mempengaruhi laba per lembar saham seperti laba sebelum bunga dan pajak, kurs rupiah terhadap mata uang asing dan suku bunga.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah, maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

   Dalam upaya meningkatkan laba per lembar saham, perusahaan harus memperhatikan komposisi struktur modal yaitu dari hutang jangka panjang dan modal sendiri karena besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang akan mempengaruhi laba bersih perusahaan. Diusahakan untuk meminimalisir hutang, sehingga beban bunga yang ditanggung perusahaan juga berkurang.

2. Bagi pihak lain

Penulis menyadari keterbatasan dari penelitian ini. Oleh karena itu bagi pihak lain yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah struktur modal dan pengaruhnya terhadap laba per lembar saham, alangkah baiknya jika meneliti lebih lanjut perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) lainnya sehingga dapat dijadikan bahan perbandingan.